BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi massa adalah salah satu konteks komunikasi antar-manusia yang sangat besar peranannya dalam perubahan sosial atau masyarakat. Salah satu konteks komunikasi massa adalah komunikasi antar-manusia yang memanfaatkan media (massa) sebagai alat komunikasi. (Nurani Soyomukti, 2010: 191)

Menurut Raymond S. Ross, komunikasi adalah sebuah proses menyaring, memilah dan memberikan berbagai simbol dalam bentuk sedemikian rupa yang mana dapat memudahkan penyimak membangkitkan arti maupun respon dari fikiran yang sama dengan yang dikehendaki komunikator. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi dari sumber atau komunikator kepada komunikan, baik antar individu ataupun kelompok melalui berbagai media komunikasi (Deddy Mulyana, 2000: 4-6).

Media komunikasi sangat beragam, seperti media cetak, elektronik dan juga internet. Melalui media internet atau *cyber*, masyarakat bisa mengakses berbagai informasi secara cepat dan dapat diakses di mana saja. Proses komunikasi dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai simbol-simbol yang kita temui dalam keseharian kita, serta dalam hal-hal yang kita sukai termasuk musik. Karena musik mengandung lirik lagu yang tersusun dari tata bahasa yang mempunyai makna.

Musik telah menjadi bagian dari kebutuhan manusia, musik adalah bagian dari tingkah laku manusia sehingga dapat dilepaskan dari budaya tertentu. Penerapan musik sebagai media komunikasi dapat dilihat dari penggunaan musik itu sendiri. Musik akan menjadi sarana komunikasi saat pendengar memahami makna yang terkandung dalam musik tersebut sehingga proses komunikasi berjalan sesuai tujuan. Begitupun sebaliknya, jika pendengar hanya sekedar mendengar musik tanpa memahami maknanya, maka komunikasi tidak berjalan efektif. Proses komunikasi melalui musik ini tentu saja berkaitan dengan lagu, lirik lagu serta bahasa yang digunakan. Dalam hal ini, bahasa yang dijadikan unsur komunikasi sangat penting untuk diperhatikan.

Komunikasi melalui makna, kita harus melihatnya sebagai medium yang unik. Medium ini merupakan hasil evolusi sejarah umat manusia sebagai makhluk yang mengalami perkembangan dalam ranah komunikasi. Para filsuf Yunani dulu memandang bahasa sebagai alat untuk mencari dan mengungkapkan kebenaran, untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat artistik, dan untuk persuasi. Lalu, para pakar linguistik kontemporer melanjutkan jalur ini dengan memberikan daftar yang lebih rinci mengenai fungsi bahasa, baik secara sosial, psikologi, dan politis. Lebih diperjelas lagi, bahasa adalah kata. (Nurani Soyomukti, 2010: 80)

Bahasa dan maknanya jelas merupakan kerja kolektif. Semua ahli komunikasi, seperti dikutip Jalaluddin Rakhmat (1996), sepakat bahwa makna kata sangat subjektif. *Words don't mean, people mean*. Sekiranya ada buku yang menyampaikan makna secara objektif, orang akan menunjukkan kamus. Seorang penyusun kamus hanya menghimpun makna yang ia temukan dalam pemakaian;

dalam percakapan atau tulisan. Istvan Meszaros pernah menggunakan program Word Finder Thesaurus untuk menemukan makna “concervative”, “liberal”, dan “revolusionary”. Dengan sangat mengejutkan ia menemukan bahwa kamus pun ternyata menyajikan makna secara subjektif. (Sobur, 2015: 20)

Lirik lagu merupakan suatu hal yang mempunyai peranan penting dalan menceritakan isi dari sebuah lagu. Melalui lirik lagu, kita dapat mengetahui, memahami, menggambarkan, memaknai serta mengekspresikan pesan apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada para pendengar yang mendengarkan lagu tersebut. Lirik lagu dikatakan sebagai media komunikasi verbal karena memiliki makna pesan di dalamnya dan dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan. Pencipta lagu biasanya mengungkapkan dan menekankan tampilan lagu melalui lirik-lirik lagunya dan menceritakan tentang pengalaman pribadi peristiwa atau kenyataan-kenyataan dalam masyarakat atau kehidupannya.

Lagu dan lirik lagu dalam dunia musik yang berkembang di masyarakat terdiri dari berbagai aliran, diantaranya seperti musik *rock, pop, hip-hop, R&B, dangdut, electropop, dance, electric* dan yang sekarang sedang berkembang pesat dan yang peneliti ingin teliti yaitu musik Kpop *(Korean Pop)*. Dalam aliran musik Kpop tentu bahasa yang dialunkan dalam lirik lagunya menggunakan bahasa dari kebudayaan negaranya yaitu Korea Selatan. Namun hal ini dapat diatasi, karena sudah banyak penerjemah di Indonesia yang sudah ahli dalam menerjemahkan lirik-lirik lagu Korea yang digemari oleh masyarakat Indonesia sehingga bisa dijadikan acuan pemaknaan maksud dari sebagian lagu.

Lirik lagu yang akan peneliti teliti adalah lirik lagu BTS yang berjudul *"Answer: Love Myself"*. Lirik lagu ini ditulis dalam bahasa Korea dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. BTS atau Beyond The Scene merupakan penyanyi boygroup asal Korea Selatan di bawah naungan agensi Big Hit Entertainment. BTS terdiri dari tujuh anggota yaitu RM, Jin, Suga, J-hope, Jimin, V dan Jungkook.

Setahun setelah BTS mengeluarkan *Highlight Real* untuk *Love Yourself*, sebagai kelanjutan dari *The Most Beautiful Momentin Life and Wings* series. BTS mengajak Army dan juga penikmat musik lainnya ke dalam *journey* mereka dengan teori-teori yang tersirat di MV, lirik-lirik yang bermakna dan dipikirkan dengan baik serta *short movies* yang menakjubkan – walaupun membingungkan – melalui album *Love Yourself*. Series ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana mencintai diri sendiri adalah bagian integral dan penting bagi siapa saja dan setiap orang yang menavigasi melalui suatu hubungan dan kehidupan secara umum.

BTS merilis lagu-lagu baru dalam *Love Yourself Series* yang dimaksud untuk pengenalan dan kesimpulan dari storyline *'Love Yourself'* series. Yang menunjukkan bahwa mencintai diri sendiri adalah siklus yang berkelanjutan, dan tidak ada akhir yang spesifik untuk proses ini, atau bahwa sebenarnya tidak ada pengantar untuk seluruh proses – hanya sebuah kesadaran bahwa kita harus mencoba untuk mencintai diri sendiri.

Judul lagu *"Answer: Love Myurself"* sangat menarik untuk diteliti karena liriknya sangat membuat penasaran mengenai makna yang terkandung di dalamnya sebagai pesan komunikasi dari BTS kepada para fans ataupun bukan

fans. Selain popularitas BTS yang sedang *booming*, lagu ini juga berkesinamungan dengan tema dan tujuan *Love Myself campaign* yang mereka selenggarakan bersama UNICEF. Sebulan setelah album mereka rilis, BTS menghadiri majelis umum PBB, di mana RM sebagai *leader* berbicara dalam pertemuan itu sebagai bagian dari dimulainya kampanye *"Generation Unlimited".*

RM menjelaskan dalam pidatonya *"..cinta sejati dimulai dengan mencintai diriku sendiri.."*. Pada kenyataannya, prosesnya jauh lebih sulit. Pidato ini terkait langsung dengan pesan dari lagu terakhir album tersebut, *"Answer: Love Myself"*. Seperti yang terlihat melalui lirik *"..perhaps, loving ourself is more difficult than loving someone else / it is even more difficult to love myself.. / ..the standards you set are stricter for yourself.." "it's simply that to do the act of lovibf myself / I had neededd permision from another..".* Orang lain bisa mencintaimu dan kamu mencintainya dengan lebih tapi apakah itu seimbang dengan mencintai dirimu sendiri? Suatu hubungan akan sulit saat tidak bisa memprediksi emosi orang lain, tapi yang lebih sulit adalah mencintai diri sendiri.

Lirik lagu ini seperti paduan suara, mendorong kita menerima masa lalu untuk menemukan jalan ke depan. Luka-luka yang tertinggal (baik pada jiwa kita sendiri atau orang lain) adalah tanda yang diperlukan untuk mencintai diri kita sendiri. Itu adalah point pembelajaran dan pemahaman yang kita butuhkan untuk menjadi versi yang lebih baik dari diri kita sendiri, dan akibatnya lebih baik bagi orang-orang di sekitar kita.

Jawaban yang kita cari selama ini adalah "kita" yang sekarang ini. Tidak seorang pun kecuali diri kita sendiri, mengharapkan kita menjadi sempurna.

Kesempurnaan tidak seharusnya menjadi tujuan, karena itu tidak membutuhkan empati, kasing sayang, atau pertumbuhan pribadi. Tetapi menerima siapa kita dan merangkulnya terutama bagian-bagian yang lemah atau kurang atau bermasalah? Di situlah perubahan dimulai dan bagaimana kita akan bisa berhubungan dengan orang lain.

Kita tidak bisa mengubah masa lalu, tetapi kita bisa belajar darinya. Kita dapat berusaha untuk menjadi lebih baik, sedikit demi sedikit. Meskipun BTS bukan orang atau artis yang pertama berbicara tentang mencintai diri sendiri dengan cara ini, tapi mereka sedang ditatap ribuan mata dunia. Efek popularitas dan nama yang mereka pegang saat ini memberi banyak pengaruh terhadap ARMY maupun penikmat musik lainnya dari karya-karya yang meraka hasilkan. Lirik-lirik lagu mereka penuh makna dan selalu bercerita dengan para pendengar. Dan mereka benar, kita harus mulai dari sumbernya: dengan suara kita sendiri, nama kita sendiri, diri kita sendiri.

Secara garis besar lagu *"Answer: Love Myself"* ini mengajarkan dan mengajak pendengar lagu untuk berdamai dengan diri sendiri sehingga perasaan cinta pada diri sendiri pun muncul seiring dengan proses damai itu. Selain itu, pesan dari lirik lagu tersebut juga memberikan nasihat untuk menyadarkan orang-orang yang kehilangan harapan hidup akibat *bulliying*, korban kekerasan, pelecehan seksual. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana representasi lirik lagu *"Answer: Love Myself"* terhadap perilaku fans setelah mengetahui pesan komunikasi dari lirik lagu tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana makna lirik lagu BTS yang berjudul *"Answer: Love Myself"* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu BTS yang berjudul *"Answer: Love Myself".*

I.4 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan referensi dalam literatur penelitian program studi komunikasi khususnya mengenai analisis wacana pada lirik lagu. Dalam kajian ini, lagu merupakan sarana untuk menyampaikan pesan, di mana pesan tersebut mengandung makna yang beragam setelah diterima pendengar.

I.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan manfaat dan masukan bagi para pendengar lagu khususnya fans BTS yang telah kehilangan keyakinan pada diri sendiri bahwa pentingnya untuk mencintai diri sendiri.
2. Mengetahui makna dan tujuan pesan komunikasi dari lirik lagu "*Answer: Love Myself*".
3. Dapat menyamakan persepsi terhadap pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu terhadap pendengar lirik lagu tersebut.

4. Penelitian ini bisa menjadi bahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan analisis wacana pada lirik lagu.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan masalah, hal ini bertujuan untuk menghindari penjelasan yang terlalu meluas dan akan lebih terarah. Penelitian ini hanya akan membahas tentang makna isi dari lirik lagu *Answer: Love Myself*.

Metode yang digunakan adalah metode analisis teks dengan pendekatan analisis wacana. Metode analisis wacana bersifat kualitatif interpretatif, atau dapat dijelaskan bahwa metode tersebut memfokuskan pada “makna” dan “teks” sebagai objek kajian, serta bagaimana peneliti “menafsirkan” dan “memahami makna” dibalik teks lirik lagu tersebut dan memberikan kesimpulan yang kooperatif mengenai hasil pemaknaan.

Sedangkan pendekatan kualitatif dipakai karena pendekatan ini biasa menjadikan alat untuk melihat sejauh mana proses terjadi gejala sosial yang tidak diteliti mengunakan angka, melainkan cukup mengunakan standar mutu atau kualitas yang dinyatakan dengan angka-angka. Penelitian ini adalah penelitian teks wacana yang membahas tentang representasi teks pada lirik lagu dengan mengunakan analisis deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini hanya pada lirik lagu BTS yang berjudul *Answer: Love Myself*.